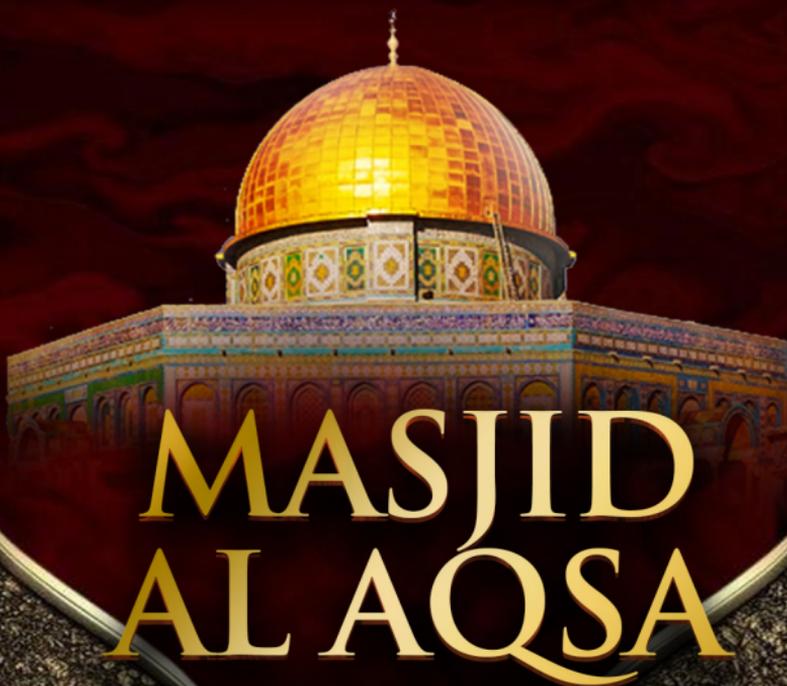


Penulis :

Abu Abdillah Syahrul Fatwa bin Lukman



MASJID AL AQSA

YANG TERZHALIMI



MEDIA DAKWAH AL FURQON
Srowo Sidayu Grestk

MASJID
AL-AQSHA
YANG TERZHALIMI



Penulis

Abu Abdillah Syahrul Fatwa bin Lukman

Judul

MASJID AL-AQSHA YANG TERZHALIMI

Penulis

Abu Abdillah Syahrul Fatwa bin Lukman

Desain & Layout

Abu Alifah

Ukuran Buku

10.5 cm x 14.5 cm (19 halaman)

Edisi 1

Syawal 1442 H



Diterbitkan Oleh:

MEDIA DAKWAH AL FURQON

SROWO - SIDAYU - GRESIK - JATIM

DAFTAR ISI

- Nama Masjid al-Aqsha Dan Artinya.....2
- Batasan Masjid al-Aqsha2
- Sejarah Pembangunannya2
- Keutamaan Masjid al-Aqsha Menurut al-Qur'an Dan as-Sunnah3
- Apakah Masjid al-Aqsha Termasuk Tanah Haram?11
- Tidak Ada Keutamaan Pada Qubah Shakhrah (Kubah Emas).....11
- Kewajiban Kita Terhadap Masjid al-Aqsha 12



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
أَمَّا بَعْدُ :

Renderitaan dan kesedihan kaum muslimin semakin hari semakin bertambah karena melihat kondisi yang dialami masjid al-Aqsha. Orang-orang Yahudi semakin gencar menguasai dan memblokade masjid. Mereka merusak kehormatan dan kemuliaan masjid al-Aqsha. Mereka berbuat berbagai macam tindakan yang merusak kesucian masjid. Apa dan bagaimana sebenarnya kedudukan masjid al-Aqsha dalam Islam. Ikuti kajian ringkas berikut ini.

Nama Masjid al-Aqsha Dan Artinya

Dinamakan masjid al-Aqsha karena jauhnya lokasi masjid ini dengan Ka'bah. Masjid ini disebut juga dengan nama **Bait al-Maqdis** yang artinya tempat yang disucikan.

Batasan Masjid al-Aqsha

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah رحمته الله mengatakan: “Masjid al-Aqsha adalah nama untuk seluruh masjid yang dibangun oleh nabi Sulaiman. Sebagian manusia menyebut masjid al-Aqsha itu adalah tempat shalat yang dibangun oleh Umar bin Khattab di arah depannya. Shalat di tempat yang dibangun Umar ini lebih afdhal daripada shalat di bagian masjid yang lain”.¹

Sejarah Pembangunannya

Masjid al-Aqsha adalah masjid kedua yang dibangun di permukaan bumi. Dari Abu Dzar dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ;

1 *Majmu' Fatawa* 27/11-12

Wahai Rasulullah, masjid apa yang pertama kali dibangun di permukaan bumi? Nabi ﷺ menjawab: al-Masjid al-Haram. Kemudian setelahnya masjid apa? Beliau menjawab; masjid al-Aqsha. Aku bertanya kembali; berapa lama jarak pembangunannya; beliau menjawab; empat puluh tahun. Dimanapun kamu mendapati shalat, maka shalatlah di dalamnya, karena keutamaannya ada di dalamnya”.²

Keutamaan Masjid al-Aqsha Menurut al-Qur'an Dan as-Sunnah

Masjid al-Aqsha adalah masjid yang agung lagi diberkahi. Punya kedudukan yang tinggi pada jiwa setiap muslim. Dia adalah masjid yang telah disebutkan keistimewaannya dalam al-Qur'an dan Sunnah dengan keutamaan dan keistimewaan yang sangat banyak, berikut ini sebagiannya;

2 HR. Bukhari: 3366, Muslim: 520

A. Dari al-Qur'an

1. Lokasinya di tempat yang diberkahi

Allah bercerita tentang hal ini dalam firman-Nya;

﴿سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ﴾

Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. al-Israa: 1).

Para ulama mengatakan; Andaikan tidak ada keutamaan lain untuk masjid al-Aqsha selain ayat ini saja, maka hal itu sudah cukup.³

³ *Fadhail al-Masjid al-Aqsha*, Syaikh DR.Abdurrazzaq al-Badr

2. Tanah yang disucikan dari syirik dan dosa

Allah ﷻ berfirman:

﴿يَقَوْمِ ادْخُلُوا الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِي كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ
وَلَا تَرْجِعُوا عَلَىٰ أَدْبَارِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ﴾

Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu, dan janganlah kamu lari kebelakang (karena takut kepada musuh), Maka kamu menjadi orang-orang yang merugi. (QS. al-Maidah: 21)

3. Tempat Hijrahnya para Nabi

Allah ﷻ menceritakan bahwa masjid al-Aqsha adalah tempat hijrahnya para Nabi dan Rasul. Perhatikan ayat-ayat berikut ini;

Allah ﷻ berfirman:

﴿وَبَجَّيْنَاهُ وَلُوطًا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا
لِلْعَالَمِينَ﴾

Dan Kami selamatkan Ibrahim dan Luth ke sebuah negeri yang Kami telah memberkahinya untuk sekalian manusia. (QS. al-Anbiya: 71)

Allah ﷻ berfirman juga;

﴿وَلَسَلِيمَنَّ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ﴾

Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. al-Anbiya: 81)

4. Allah janjikan kemenangan

Allah ﷻ telah menjanjikan bahwa suatu saat nanti masjid al-Aqsha akan ditalukkan oleh kaum muslimin. Allah ﷻ berfirman:

﴿فَإِذَا جَاءَ وَعَدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْأُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا﴾



Dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai. (QS. al-Israa: 7)

B. Dari as-Sunnah

1. Termasuk tiga masjid yang boleh diniatkan untuk dituju dalam rangka ibadah

Berdasarkan haditsnya Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تُشَدُّ الرَّحَالُ إِلَّا ثَلَاثَةَ مَسَاجِدَ: الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَمَسْجِدِي

Jangan mengadakan perjalanan kecuali menuju tiga masjid: Masjidil haram, Masjidil Aqsha dan

masjidku ini (Masjid Nabawi).⁴

2. Kiblat pertama kaum muslimin sebelum dihapus dan dialihkan ke ka'bah

Barro bin 'Azib bercerita:

صَلَّيْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ بَيْتِ
الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ، أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا، ثُمَّ صَرَفَهُ
نَحْوَ الْقِبْلَةِ

Kami shalat bersama Nabi ﷺ menghadap Bait Maqdis selama enam belas atau tujuh belas bulan. Kemudian nabi berpindah arah kiblat (ke ka'bah).⁵

3. Masjid al-Aqsha adalah tanah perkumpulan dan penyebaran

Dari Maimunah maulah Nabi ﷺ dia berkata; wahai Rasulullah ceritakan kepada kami tentang al-Bait al-Maqdis! Nabi ﷺ berkata;

4 HR. Bukhari: 1189, Muslim: 827.

5 HR. Bukhari: 4492, Muslim: 525

أَرْضُ الْمَحْشَرِ وَالْمَنْشَرِ

*Dia adalah tempat perkumpulan dan penyebaran.*⁶

4. Tempat singgah perjalanan Nabi ﷺ ketika Isra Mi'raj

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ berkata: “Aku didatangi kendaraan Buraq, hewan yang putih tinggi, lebih tinggi dari keledai dan dibawah Bighal, laju kecepatan langkah kakinya secepat kedipan mata. Kemudian aku menaikinya hingga sampai Bait al-Maqdis”.⁷

5. Shalat Di Dalamnya Menghapus Dosa

Dari Abdullah bin Amr bin Ash رضي الله عنها bahwasanya Nabi ﷺ bersabda:

لَمَّا فَرَعَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ مِنْ بِنَاءِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، سَأَلَ

6 HR.Ibnu Majah: 1407. Dishahihkan oleh al-Albani potongan redaksi ini dalam *Takhrij Ahadits Fadhail as-Syam* no.4

7 HR.Muslim: 162

اللَّهُ ثَلَاثًا: حُكْمًا يُصَادِفُ حُكْمَهُ، وَمُلْكًا لَا يَنْبَغِي
لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ، وَأَلَّا يَأْتِيَ هَذَا الْمَسْجِدَ أَحَدٌ لَا يُرِيدُ
إِلَّا الصَّلَاةَ فِيهِ، إِلَّا خَرَجَ مِنْ دُنُوبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ
” فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَمَّا اثْنَتَانِ فَقَدْ
أُعْطِيَهُمَا، وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ أُعْطِيَ الثَّالِثَةَ

*Tatkala Nabi Sulaiman selesai membangun Bait al-Maqdis, beliau meminta kepada Allah tiga perkara: “Hukum yang sesuai dengan hukumnya, Kerajaan yang tidak disamai oleh orang setelahnya, dan tidak satupun yang mendatangi masjid ini tujuannya hanya shalat kecuali akan diampuni dosanya seperti bayi yang baru lahir dari perut ibunya”. Maka Nabi berkata; adapun dua perkara yang pertama, beliau sudah diberikan, aku berharap perkara yang ketiga juga diberikan”.*⁸

8 HR. Nasai: 693, Ibnu Majah: 1408. Dishahihkan oleh al-Albani dalam *Shahih at-Targhib*: 1178

Apakah Masjid al-Aqsha Termasuk Tanah Haram?

Dengan keutamaan dan keistimewaan yang telah kami sebutkan tentang masjid al-Aqsha, akan tetapi masjid al-Aqsha bukan termasuk tanah haram berdasarkan kesepakatan ulama. Termasuk kesalahan bila menamai masjid al-Aqsha dengan sebutan Masjid Haram, atau disebut dengan Masjid Haram yang ketiga.

Tidak Ada Keutamaan Pada Qubah Shakhrah (Kubah Emas)

Imam Ibnul Qoyyim رحمته الله berkata: “Paling maksimal kita katakan bahwa as-Shakhrah dahulu adalah kiblatnya orang Yahudi dari sisi tempat, posisinya seperti hari sabtu dari sisi waktu. Allah menggantikan tempat ini bagi umat Islam dengan Ka’bah Baitul Haram”.⁹

Imam Ibnul Qoyyim رحمته الله mengatakan: “Seluruh hadits yang menerangkan tentang Qubah

9 *Al-Manar al-Munif* hlm.88

Shakhras adalah dusta, hanya dibuat-buat. Pijakan kaki yang ada di dalamnya adalah dusta, palsu, dibuat oleh orang-orang yang berdusta yang ingin melariskan dagangannya agar banyak yang datang menziarahinya”.¹⁰

Kewajiban Kita Terhadap Masjid al-Aqsha

Tidak samar bagi setiap muslim kejadian yang dialami oleh saudara-saudara kita kaum muslimin di Palestina, rasa sakit yang mereka alami, pembunuhan, ketakutan yang semua ini dilakukan oleh para musuh Allah dari kalangan orang-orang Yahudi. Dan tidak samar juga, kebutuhan yang dibutuhkan oleh saudara-saudara kita disana. Maka kewajiban kita sebagai sesama muslim adalah;

1. Membantunya

Segera membantu kebutuhan yang dibutuhkan oleh saudara kita disana. Sehingga mereka dapat bangkit dan terus memperjuangkan Islam, terus

10 *Al-Manar al-Munif* hlm.87

hidup dan tetap semangat. Ketahuilah saudara-ku kaum muslimin, jika kita membantu saudara kita, maka balasannya akan kita terima di dunia dan di akherat. Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَمَا تَقَدَّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ نَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمَ أَجْرًا ﴾

Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. (QS. al-Muzammil: 20)

Jangan Khawatir dengan harta yang kita keluarkan untuk membantu saudara kita, Allah pasti akan menggantinya!! Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ ﴾

Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi

rezki yang sebaik-baiknya. (QS. Saba: 39)

2. Perbanyaklah Do'a

Hendaknya kita memperbanyak do'a agar Allah menguatkan hati saudara kita kaum Muslimin di sana. Kita memohon kepada Allah agar membalas makar perbuatan orang Yahudi!! Agar Allah mencegah segala kejelekan yang dilancarkan orang Yahudi kepada kaum muslimin. Dan pada akhirnya kita berdo'a agar Allah mensucikan masjid al-Aqsha dari tangan-tangan orang yang zhalim yang berbuat kejelekan, merampas hak kaum muslimin. Aamiin, sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengabulkan Do'a.¹¹

11 Disarikan dari *risalah Fadhail Masjid al-Aqsha* tulisan Fadhilatut Syaikh DR.Abdurrazaq bin Abdul Muhsin al-Abbad dalam <http://al-badr.net/muqolat/2563> dan tambahan referensi penting lainnya.

